

# REFLEKSI PSIKOLOGI TERHADAP WARGA TERDAMPAK BENCANA GEMPA BUMI CIANJUR DI DESA SUKAMULYA & MANGUNKERTA

Rizka Himawan<sup>a\*</sup>, Anny Rosiana Masithoh<sup>b</sup>, Iing Pamenangan<sup>c</sup>, Nanda Ayu Deswita Suudi<sup>d</sup>, David Pratama Linggarjati<sup>e</sup>

<sup>abcde</sup>Universitas Muhammadiyah Kudus, Kudus, Indonesia

Email: rizkahimawan@umkudus.ac.id

---

## Abstrak

Pada tanggal 21 November 2022 pukul 13:21:10 WIB. Telah Terjadi Gempa Dengan kekuatan 5,6 Magnitudo berada pada koordinat 6,84 LS – 107,05 dan kedalaman 11 km Kerusakan paling parah terjadi di daerah yang disusun oleh endapan breksi dan lahar G. Gede (Qvyg) Secara morfologi, daerah yang mengalami kerusakan pada umumnya adalah daerah dengan morfologi pebukitan bergelombang. Di Kecamatan Cugenang intensitas mencapai VII-VIII MMI (Modified Mercalli Intensity) ditandai dengan kerusakan bangunan yang sangat masif terutama di Desa Gasol dan Sarampad, Cugenang. Selain Kecamatan Cugenang, kerusakan cukup parah dengan intensitas mencapai VII MMI juga terjadi di Kecamatan Cianjur, Warungkondang, dan Gekbrong. Dengan mempertimbangkan semua sumber gempa bumi, baik patahan aktif di darat, subduksi maupun gempa latar belakang serta kondisi geologi lokal (Vs30 dan kedalaman cekungan/ketebalan sedimen di atas batuan dasar), Sampai tanggal 01 Februari 2023 gempa susulan mencapai 385 Kali. Dengan melihat banyaknya korban dan kerugian materi pada bencana Gempa Bumi di Cianjur maka pemberian refleksi psikologi terhadap warga terdampak Gempa Bumi Cianjur sangat menjadi salah satu kebutuhan mendesak.

**Kata Kunci:** Gempa bumi, Cianjur, Sukamulya, Mangunkarta, Psikologi.

## Abstract

On November 21, 2022 at 13:21:10 WIB. An earthquake with a magnitude of 5.6 has occurred at coordinates 6.84 LS – 107.05 and a depth of 11 km. The most severe damage occurred in areas composed of breccia deposits and G. Gede lava (Qvyg) Morphologically, the areas that were damaged in general is an area with undulating hill morphology. In Cugenang District, the intensity reached VII-VIII MMI (Modified Mercalli Intensity) marked by massive damage to buildings, especially in Gasol and Sarampad Villages, Cugenang. Apart from Cugenang Subdistrict, quite severe damage with an intensity of up to VII MMI also occurred in Cianjur, Warungkondang and Gekbrong Subdistricts. Taking into account all sources of earthquakes, both active faults on land, subduction and background earthquakes as well as local geological conditions (Vs30 and basin depth/sediment thickness above bedrock), until 01 February 2023 aftershocks reached 385 times. By looking at the large number of victims and material losses in the Earthquake disaster in Cianjur, providing psychological reflection to residents affected by the Cianjur Earthquake is an urgent need.

**Keywords:** Earthquake, Cianjur, Sukamulya, Mangunkarta, Psychology.

---

## I. PENDAHULUAN

Banyaknya bencana alam seperti gempa bumi yang terjadi di Indonesia beberapa tahun terakhir ini menunjukkan betapa Indonesia memiliki resiko yang tinggi akan bencana tersebut.

Seperti bencana gempa bumi di Cianjur pada 22 November 2022 lalu, dengan korban dan kerugian materi yang tinggi sehingga pada bencana tersebut memiliki kualitas

traumatis yang bisa berdampak munculnya gangguan stress pasca trauma. Resiko ini muncul sebagai dampak bencana yang menyengsarakan individu dan keluarga, kehilangan anggota keluarga yang dikasihi serta hancurnya sistem masyarakat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa anak-anak memiliki resiko Stres Pascatrauma (Donherty dalam Pynoos 2001). Mulyadi (2004) juga

mengemukakan bahwa bencana yang datang silih berganti dapat berisiko untuk melahirkan generasi-generasi yang emosional, menyelesaikan masalah dengan jalan pintas serta rentan terhadap frustrasi. Pendekatan yang khas sangat mutlak diperlukan untuk memberikan pendampingan pada korban bencana agar pulih dari trauma.

Pemulihan trauma kepada warga terdampak pasca bencana bertujuan untuk mencegah munculnya gangguan psikologis yang lebih berat. Selain itu pemberian pelayanan psikologis yang intensif baik secara individu, kelompok, maupun komunitas bagi korban bencana dapat meningkatkan ketahanan sehingga lebih siap menanggapi permasalahan.

## II. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Sukamulya dan Mangunkerta Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kudus yang diawali dengan surat tugas dari Universitas Muhammadiyah Kudus No.3558/G-7/UMKU/II/2023 dengan pertimbangan berdasarkan informasi dari tim relawan MDMC terdapat kekurangan tenaga medis (Dokter/Perawat) diposko bencana Cianjur, dilanjutkan dengan melakukan pendampingan terhadap warga setempat tentang psikologi dan perasaan korban pasca bencana, kemudian mengumpulkan data sekunder yaitu mencari data informasi yang mendukung dalam penelitian ini. Selanjutnya melakukan identifikasi prioritas masalah dan alternatif solusi dengan menggunakan metode kualitatif. Metode yang digunakan partisipasi dan bimbingan dengan rangkaian sebagai berikut:

### 1) Observasi dan pemetaan masalah

Observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia (Hasanah, 2017). Masalah

merupakan ketidaksesuaian antara harapan dengan kenyataan, tidak terpenuhinya kebutuhan seseorang, atau sesuatu yang dapat menghambat seseorang dalam mencapai tujuan (Makale & Antalya, 2023).

### 2) Perencanaan program

Berdasarkan hasil observasi dan pemetaan masalah, maka salah satu cara yang dilakukan yaitu mengadakan program pemeriksaan kesehatan gratis dan pengobatan sederhana. Sebelum melaksanakan pengabdian masyarakat, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kudus mempersiapkan personil atau sumber daya manusia dan berkoordinasi dengan koordinator dilapangan lokasi bencana untuk mengadakan pendampingan psikologis secara sederhana di Desa Sukamulya dan di Desa Mangunkerta Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur.

### 3) Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program adalah serangkaian kegiatan proses kegiatan yang dilakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kudus sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

Kegiatan ini diikuti oleh warga Desa Sukamulya sebanyak 48 Orang dengan kualifikasi Perempuan 41 orang, Laki-laki 6 orang, dan Lanjut usia 6 orang. Sedangkan untuk di Desa Mangunkerta diikuti sebanyak 35 orang dengan kualifikasi perempuan 32 orang, Laki-laki 3 orang dan lanjut usia 10 orang. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini terdiri dari tahap melakukan wawancara kepada pemimpin desa setempat, kedua tahap melakukan pemeriksaan fisik gratis dan pengobatan sederhana, serta pendampingan psikologi warga terdampak bencana gempa bumi Cianjur.

## III. HASIL

Pelaksanaan kegiatan bertempat di Desa Mangunkerta Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Dalam pelaksanaan kegiatan ini melibatkan Prodi Farmasi dan Prodi Keperawatan, serta masyarakat Desa Sukamulya dan Desa

Mangunkarta Kabupaten Cianjur, Jawa Barat yang termasuk ikut berpartisipasi.

Kegiatan ini meliputi pemeriksaan kesehatan gratis yang terdiri dari cek gula darah, asam urat, kolesterol dan tekanan darah serta pemberian obat sesuai keluhan, serta pendekatan secara psikologis kepada warga terdampak bencana gempa bumi di Cianjur. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2023, sebelum terjun ke lapangan melaksanakan program kerja tersebut beberapa hari sebelumnya kami mendatangi posko Mangunkarta guna menemui pihak RT setempat untuk mencari informasi mengenai keadaan warga pengungsi di posko Mangunkarta. Pada kesempatan tersebut kami berhasil mendapatkan informasi dari Ibu Noor Aini yakni selaku RT setempat. Dari informasi yang kami dapat sasaran pengobatan dan pendekatan secara psikologis ditujukan pada warga dengan kualifikasi anak-anak, dewasa dan lanjut usia.

#### IV. PEMBAHASAN

Gempa bumi yang terjadi dan mengguncang Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat dengan kekuatan guncangan 5,6 pada Senin 21 November 2022 sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia dan kerusakan pada lingkungan. Kepala BNPB Lejen TNI Suharyanto menginformasikan data yang akan dihimbau pada Kamis 24 November 2022. Data Korban yang meninggal dunia tercatat 272 Jiwa, Korban luka ditemukan sebanyak 2.046 Jiwa dan data warga yang mengungsi sebanyak 62.545 Jiwa. Selanjutnya ditemukan total rumah yang rusak dengan jumlah 56.311 unit. Suharyanto mengatakan 6.000 petugas penanggulangan bencana gempa bumi yang terjadi di Kabupaten Cianjur, Jawa barat akan dikerahkan dan melakukan pencarian korban hilang dan evakuasi warga yang terdampak. (Dwiatmodjo, A. 2022).

Dampak yang terjadi dengan gempa bumi menimbulkan kerusakan tatanan kehidupan manusia sehingga menimbulkan masalah secara menyeluruh dari aspek fisik, psikologis dan kehilangan harta benda jiwa,

sanak saudara menjadi tercerai berai dalam tatanan kehidupan karean menjadi beban dalam kehidupan.

Dampak tersebut yang melatarbelakangi terlaksananya kegiatan pendampingan psikologis sederhana kepada warga terdampak. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Februari 2023 dengan sasaran dua desa yaitu Desa Sukamulya Kecamatan Barukaso dan Desa Mangunkarta Kecamatan Cugenang. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari warga.

Pendekatan psikologis dilakukan dengan melakukan komunikasi sederhana kepada beberapa warga terdampak yang ditemui, sasaran dikhususkan pada anak-anak, karena bekas rasa trauma sangat tinggi pada masa pertumbuhan anak-anak.

Dari terlaksanya kegiatan ini kami tentunya mengharapkan masyarakat terdampak sedikit merasa terbantu dan semoga hal kecil yang telah dilakukan memberikan dampak positif bagi masyarakat.



**Gambar 3 Pendampingan Psikologis kepada anak-anak terdampak Bencana Gempa Bumi Cianjur.**



**Gambar 4** Tim Pendampingan Psikologis terdampak Bencana Gempa Bumi Cianjur.

## V. KESIMPULAN

Pendekatan psikologis dilakukan dengan melakukan komunikasi sederhana kepada beberapa warga terdampak yang ditemui, sasaran dikhususkan pada anak-anak, karena bekas rasa trauma sangat tinggi pada masa pertumbuhan anak-anak.

Dari terlaksanya kegiatan ini kami tentunya mengharapkan masyarakat terdampak sedikit merasa terbantu dan semoga hal kecil yang telah dilakukan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrasyid, A., Darmawan, D. F., Arare, K., Parangin-Angin, M., & Situmorang, R. A. (2023). Menjadi Relawan Kesehatan pada Bencana Gempa Bumi Cianjur. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 14(1), 188-194
- Bahri, S. (2022). Pemenuhan Kebutuhan Bagi Korban Gempa Cianjur Dari Pemerintah, Lembaga Badan Swasta Dan Masyarakat Indonesia. *Mizania: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 236-240.
- Suara, M., Jati, B. L., Ghufron, A., Hilmani, H., Helmalia, H., Fitri, N. L., & Andhia, A. (2023). Penanganan Dampak H+ 14 Pasca Bencana Gempa Bumi dengan Masalah Kesehatan di Desa Mangun Kerta Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(4), 1396-1411
- Dwiatmoko, A. M. (2022). Kerusakan bangunan akibat gempabumi M5,6 Cianjur. *Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)*.